

Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Return On Assets (Roa), Non Performing Loan (Npl), Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (Ldr)

Shinta Dwi Agustin, Achmad Sjamsudin

shintadwi1608@gmail.com, achmadsjamsudin68@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Indonesia Mandiri Sidoarjo

***Abstract :** This study aims to analyze the management of zakat, waqf and Islamic finance funds managed by Islamic banking. Where is the bank which is a place to collect funds from the community in the form of savings, then channeled back in the form of credit and others to the community. Provision of credit funds to the public can be measured through Loan To Deposit (LDR), where a ratio can indicate the ability of a bank to channel credit funds to third parties. Which can be carried out various tests in channeling bank funds to find out how the influence of CAR, NPL, ROA and inflation on LDR measurements. Then it can be seen from the results of LDR measurements that the form of distribution of CAR and NPL has a significant value to LDR. And then, for the measurement of ROA and inflation, it has no significant value to the LDR. Factors that influence the rise and fall of LDR may be due to the internal and external conditions of banking companies. Internal conditions can be reflected in the bank's financial indicators. The key indicators used in this study are CAR, ROA, NPL.*

Keywords: Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), inflasi

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan dana zakat, wakaf dan keuangan syariah yang dikelola oleh perbankan syariah. Dimana bank yang merupakan tempat menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit dan lainnya kepada masyarakat. Pemberian dana kredit bagi masyarakat dapat diukur melalui *Loan To Deposit* (LDR), dimana suatu rasio dapat menunjukkan kemampuan dari bank untuk menyalurkan dana kredit kepada pihak ketiga. Yang mana dapat dilakukan berbagai pengujian dalam penyaluran dana bank untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari CAR, NPL, ROA dan Inflasi pada pengukuran LDR. Kemudian dapat diketahui hasil pengukuran LDR bahwa bentuk penyaluran CAR dan NPL memiliki nilai signifikan terhadap LDR. Dan selanjutnya, untuk pengukuran ROA dan inflasi memiliki nilai tidak signifikan terhadap LDR. Faktor-faktor yang berpengaruh mengenai naik turunnya LDR bisa jadi dikarenakan oleh kondisi internal dan eksternal perusahaan perbankan. Kondisi internal dapat tercermin dari indikator keuangan bank. Indikator kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah CAR, ROA, NPL

Kata Kunci: LDR, CAR, ROA, NPL dan inflasi

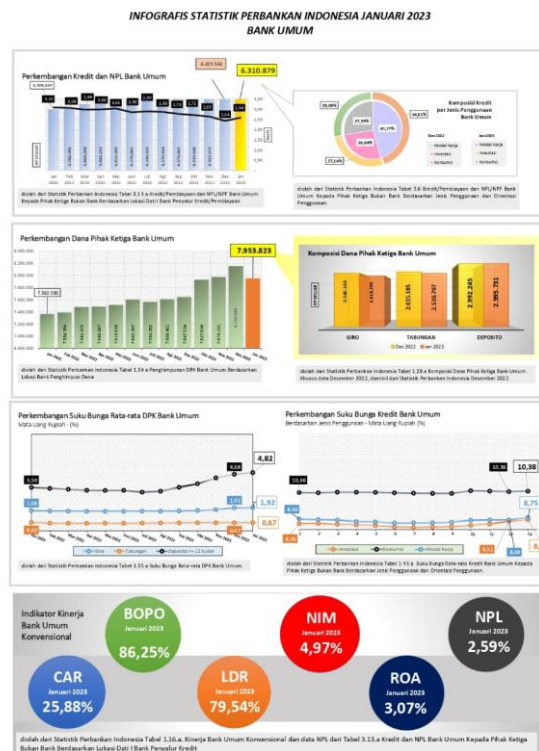
Submission : 24-11-2023

Revised : 26-12-2023

Accepted : 18-02-2024

Pendahuluan

Industri perbankan adalah salah satu industri dengan karakter penting bagi kemajuan ekonomi di suatu negara, khususnya di bidang keuangan dan perekonomian. Peristiwa ini dikarenakan bank memiliki kegiatan pertama untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya dalam rangka untuk menaikkan taraf hidup kepada semua masyarakat.



Pemberian kredit oleh bank kepada masyarakat dapat diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan suatu rasio yang mencerminkan kemampuan bank dalam memberikan kredit mengenai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank (Riyadi, 2006 : 165). Menurut (Buchory, 2014). LDR menggambarkan kemampuan bank untuk memberikan kredit dan mengumpulkan modal bagi masyarakat. Semakin tinggi rasio ini maka akan menunjukkan bahwa kemampuan bank semakin baik sebagaimana bank dapat mengelola fungsi penghubungannya secara optimal. Sebaliknya, semakin kecil rasio ini maka bank tidak dapat mengelola fungsi penghubungannya secara

maksimal. Namun, semakin tinggi rasio ini maka menggambarkan penurunan likuiditas bank karena peningkatan dana lebih banyak diterbitkan secara kredit. Sedangkan semakin rendah rasio ini, maka akan menunjukkan semakin likuid bank tersebut. Akan tetapi kondisi bank yang semakin likuid menunjukkan sejumlah uang besar menganggur (*idle fund*) sehingga semakin kecil peluang untuk mendapatkan uang dari bank untuk memperoleh pendapatan mana yang lebih besar karena fungsi penghubung tidak dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, Faktor LDR harus dijaga agar tidak terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah. Sesuai peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 15/15/PBI/13, standar nilai LDR suatu bank konvensional adalah 78% - 92%. Ketentuan tentang tingkat LDR yang harus dijaga oleh bank agar tidak mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan ini diatur oleh kondisi perbankan Indonesia.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diperkirakan yang timbul dari kondisi internal dan eksternal perusahaan perbankan. Kondisi internal boleh dicerminkan dengan rasio keuangan dari suatu bank. Mengenai dalam penelitian ini, rasio keuangan yang digunakan adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA), dan *Non Performing Loan* (NPL). Sedangkan kondisi eksternal dapat dicerminkan dari keadaan makro ekonomi dari suatu negara. Adapun kondisi makro ekonomi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah inflasi.

Data dari *annual report* masing-masing bank yang dipublikasikan di BEI 2018-2022 menunjukkan jika nilai LDR, CAR, ROA, NPL dan inflasi naik turun dari taun 2018 -2022. Selain itu terdapat fenomena perbedaan antara teori yang selama ini dianggap benar dan selalu diterapkan pada industri perbankan dengan kondisi pengalaman bisnis perusahaan perbankan. Berbagai penelitian mengenai pengaruh faktor mikro dan makro perusahaan terhadap LDR telah banyak dilakukan, dan hasil penelitiannya pun menunjukkan perbedaan hasil. Penelitian-penelitian tersebut yaitu : Ambaroita (2015), Chagwiza (2015), Moussa (2015), Syafi'i (2015), Buchory (2014). Berdasarkan pengertian latar

belakang diatas maka penulis termotivasi untuk mengajukan pertanyaan terkait dengan “Analisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return On Assets (ROA)*, *Non Performing Loan (NPL)*, dan Inflasi, terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)* (Studi kasus Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)”.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder, sumber data penelitiannya yang dapat diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui perantara yang dijatah oleh pihak lain. Sumber datanya di butuhkan dalam penelitian yang diperoleh melalui teknik dokumentasi. Yang didapat dari otoritas jasa keuangan (OJK) mulai bulan januari 2018 sampai bulan desember 2022.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan yaitu analisis linier berganda, untuk mengetahui mengenai hubungan antara variabel independen dan dependen baik secara simultan dan parsial. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2014. Sample yang di gunakan yaitu metode *purposife sampling*.

Pembahasan dan Diskusi

Teori CAR

CAR adalah metode yang menggambarkan kemampuan perusahaan menjaga ekuitas cukup juga keahlian mengambil keputusan di bank mengetahui, menghitung, mengawas, dan memanje risiko-risiko yang bisa mempengaruhi modal bank (Noor,2009). Dirumuskan sebagai berikut : $CAR = \text{Modal} / \text{ATMR} \times 100\%$. Menurut Peraturan BI Nomor 15 / 12 / PBI / 2013, CAR ditentukan 8%. CAR menjelaskan bagaimana harta bank yang turun bisa tertutup oleh modal bank yang ada, semakin baik CAR, ROA Bank pun akan baik.

Teori LDR

Untuk mengetahui bagaimana bank guna mengganti DPK dan modal dengan menggunakan kredit yang diberikan kepada masyarakat yang diukur dengan rasio likuiditas . LDR mengukur kemampuan bank dalam membayar hutangnya (Hamonangan dan Siregar, 2009). Berdasarkan Peraturan BI batas LDR yaitu 94%. LDR dirumuskan seperti : $LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{DPK}} \times 100\%$. Semakin tinggi LDR maka pendapatan bank dipastikan akan naik maka semakin tinggi LDR maka ROA juga akan semakin besar.

Teori ROA

Secara umum , ROA adalah jenis pengukuran yang melihat kemampuan industri dalam memperoleh keuntungan asset yang ada. ROA bisa menilai kemampuan bank yang memperoleh laba di masa lalu kemudian diprediksikan di masa mendatang. Rumus ROA yaitu : $ROA = \frac{\text{EAT}}{\text{Aset}} \times 100\%$.

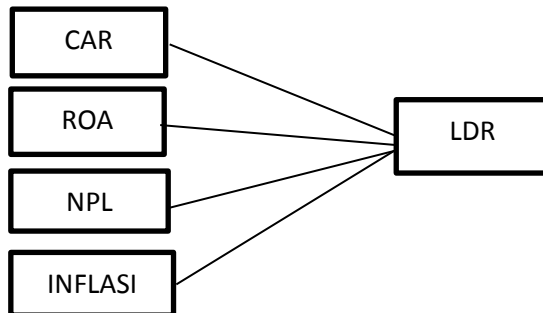
Teori NPL

Dalam Peraturan Bank Indonesia No. 20/8/PBI/2018 besarnya NPL yang diperbolehkan dengan Bank Indonesia saat ini adalah sampai dengan 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi nilai tingkat keamanan bank. Non performing loan (NPL) merupakan suatu rasio yang menunjukkan rasio kredit bermasalah terhadap total kredit. Kredit macet dapat dihitung dengan cara menjumlahkan kualitas kolektabilitas yang termasuk dalam kategori Non Performing Loan. Perhitungan Rasio Kredit Bermasalah menurut Mahmudin (2010:5) dirumuskan sebagai berikut: $NPL = \frac{\text{Total Kredit Macet}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$

Teori inflasi

Harga barang dan jasa naik dalam waktu yang paling lama disebut Inflasi. Menurut BPS inflasi adalah nilai produk dan jasa yang naik dalam waktu yang lama. Semakin tinggi inflasi maka akan membuat minat nasabah untuk menabung semakin berkurangnya inflasi maka hal ini diakibatkan karena pendapatan menabung tidak meningkat , tingkat bunga juga menurun

yang disebabkan oleh Inflasi. Hal ini berpengaruh pada pendapatan bank. Inflasi meningkat ROA menurun.



(Ha) Adanya pengaruh CAR,ROA,NPL dan inflasi secara parsial terhadap LDR

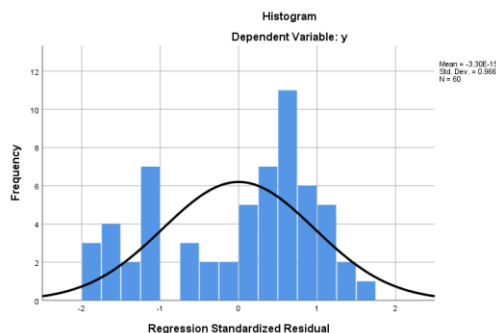
(Ho) Tidak adanya pengaruh CAR,ROA,NPL dan inflasi secara parsial terhadap LDR

Bagian hasil penelitian ini (khusus naskah berbasis penelitian) memuat analisis data yang dilengkapi dengan ilustrasi (gambar, foto, tabel, dan grafik).

Bagian pembahasan (baik naskah berbasis penelitian maupun non penelitian) memuat tentang interpretasi hasil penelitian maupun kajian dan mengaitkan dengan konsep dasar, membandingkan dengan teori, hasil penelitian orang lain yang relevan, dan implikasi teoritis dan praktisnya.

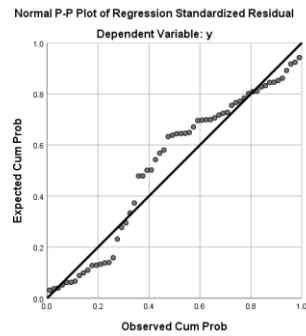
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Sumber : Output program SPSS Statistics 26 (data telah diolah)

Berdasarkan table diatas menunjukkan histogram untuk pola distribusi yang menegah, tidak menceng ke kiri atau kekanan, sehingga persebarannya normal. Lebih jelasnya jika garis membentuk seperti gunung maka bisa dikatakan normal atau **signifikan**.



Sumber : Output program SPSS Statistics 26 (data telah diolah)

Tampilan grafik diatas menunjukkan data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan tidak menjauh dari garis diagonal. Dengan demikian maka model regresi memenuhi asumsi normalitas atau signifikan.

Uji Multikolinearitas

Coefficienst		
Model	Collinerity Statistics	
	Tolerance	VIF
CAR	.974	1.027
ROA	.985	1.015
NPL	.924	1.083
INFLASI	.927	1.079

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) atau tidak. Model penelitian ini dikatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 dan nilai tolerance < 0,1 Berikut tabel dari hasil pengujian multikolinieritas pada model regresi dalam penelitian yang dilakukan :

Pada tabel uji di atas dapat dilihat pada kolom *Collonearity Statistics* bahwa model regresi diketahui **tidak terjadi multikolinieritas**. Sebab nilai VIF untuk setiap variabel > 10 dan nilai tolerance untuk setiap variabel < 0,1

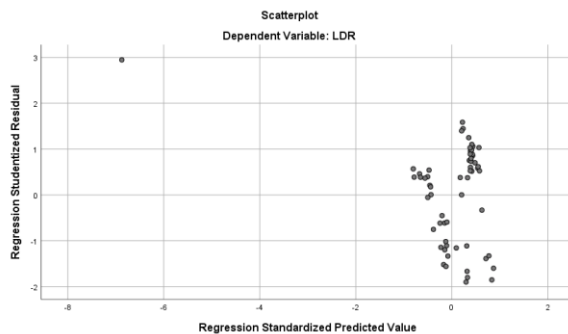
Uji Autokorelasi

Model Summary					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.959 ^a	.920	.914	3.69265	.351

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi dalam model regresi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1 (sebelumnya). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menentukan adanya korelasi adalah dengan uji Durbin Watson. Jika $du < d < 4-du$ maka dapat dikatakan tidak ada masalah autokorelasi.

Jika dilihat dari tabel diatas menunjukkan bahwa ($d : 0,351$) ($d_l : 14443$) ($du : 1.7274$) data pada table tersebut menunjukkan jika tidak adanya autokorelasi positif. Maka H_0 ditolak

Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa titik-titik terkumpul maka dinyatakan penelitian ini terjadi heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of

				the Estimate
1	.959 ^a	.920	.914	3.69265

Uji koefisien determinasi model regresi dalam penelitian ini dijelaskan dengan nilai R square pada tabel model summary di atas. Nilai R Square sebesar 0,914 menunjukkan bahwa variabel dependen Loan to Deposit Ratio (LDR) dapat dijelaskan atau diprediksi sebesar 91,4% oleh variabel CAR, ROA, NPL, dan inflasi. Sedangkan sisanya sebesar 8,6% dijelaskan oleh variabel selain dalam penelitian ini.

Uji f

ANOVA		
Model	F	Sig.
Regressiom	158.102	.000 ^b

Dari hasil uji F diatas terlihat bahwa tingkat signifikansi f adalah 0,000. Tingkat signifikansi ini kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa variabel CAR, ROA, NPL dan inflasi secara simultan dapat memberikan penjelasan pengaruh variabel dependen LDR.

Uji T

Coefficients					
Model	Unstandardized coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	140.806	5.319		26.474	.000
CAR	-2.433	.236	-.399	-10.312	.000
ROA	-.190	.184	-.039	-1.028	.309
NPL	-1.036	.049	-.841	-21.196	.000
INFLASI	.685	.434	.063	1.579	.120

Berdasarkan hasil yang ditampilkan pada tabel diatas , maka analisis persamaan regresi

$$\text{LDR} = 140.806 - 2.433X_1 - 0,190X_2 - 1.036X_3 + 0.685X_4 + e$$

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan menerangkan variasi variabel dependent. Cara pengambilan keputusan uji T, jika $\text{sig. } t < 0,05$ (signifikan 0,05), maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independent secara individual mempengaruhi variabel dependen dan sebaliknya. Hasil uji T menunjukkan bahwa variabel CAR dan NPL seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independent secara individual dalam independent berpengaruh terhadap LDR karena memiliki nilai $\text{sig} < 0,05$ (signifikan 0,05). Sedangkan variabel ROA dan INFLASI tidak berpengaruh terhadap LDR karena memiliki nilai $\text{sig} > 0,05$.

PEMBAHASAN

Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR) Hasil penelitian regresi berganda yang dapat di ketahui bahwa variabel CAR memiliki koefisien regresi sebesar -0,399 yang menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang mana *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Penelitian ini menetapkan hasil penelitian Utari (2011) yaitu mengatakan bahwa rasio CAR berpengaruh positif signifikan terhadap kebaikan penghubungan bank yang menetapkan LDR. Semakin besar rasio CAR menunjukkan kemungkinan penutupan bank yang beresiko dari aktiva, termasuk didalamnya yaitu resiko kredit dapat membantu kemampuan bank untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat menurut dana pihak ketiga yang mampu menghimpunnya. Hasil penelitian ini juga membantu asumsi yang disampaikan oleh Dendawijaya (2005 : 121) berarti CAR yang tinggi mencerminkan modal bank yang stabil dan berisiko rendah.

Pengaruh Return On Asset (ROA) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)

Dari hasil pengujian regresi berganda yang menunjukkan bahwa variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar -0,039 yang mana tidak signifikan

sebesar 0,309 yaitu ROA berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR).

Pengaruh Non Performing Loan (NPL) terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)

Mengenai dari hasil hipotesis yang mana nilai koefisien regresi NPL sebesar -0,841 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang artinya berpengaruh positif signifikan terhadap LDR. Penelitian ini menetapkan hasil penelitian dilakukan oleh Raditya dan Ritha (2013), Utari (2011) dan Nandadipa (2010). yang mengatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap LDR. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kredit bermasalah yang akan mendorong turunnya jumlah kredit yang akan disalurkan. Maka, jumlah kredit macet yang meningkat, memaksa bank untuk menanggung kerugian yang disebabkan oleh aktivitas profesionalnya, yang dapat berdampak pada ketidak mampuan bank dalam menjalankan fungsi komunikasi.

Pengaruh Inflasi terhadap Loan to Deposit Ratio (LDR)

Hasil penelitian ini berbeda dengan hipotesis sebelumnya bahwa inflasi berpengaruh negative signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Namun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilaksanakan oleh Moussa (2015) bahwa inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun.

Kesimpulan

Terkait dengan hasil koefisien determinasi yang menjelaskan bahwa variabel dependennya adalah LDR yang dapat dijelaskan oleh variabel lain. Variabel bebasnya adalah CAR, ROA, NPL dan inflasi sebesar 91,4% dan sisanya sebesar 8,6% dijelaskan oleh variabel lain. Mengenai pengujian hipotesis secara parsial, dapat diketahui bahwa variabel CAR, NPL berpengaruh positif signifikan terhadap koefisien LDR. Sedangkan ROA dan inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap koefisien LDR.

Daftar Pustaka

- (BPS) Badan Pusat Statistik. Data Inflasi, www.bps.go.id
- (OJK) Otoritas Jasa keuangan. Statistik Perbankan Syariah, www.ojk.go.id
- Aminah Fitriyeska Pratami. 2021. Pengaruh CAR, LDR, dan Inflasi terhadap ROA pada Bank Umum yang Terdaftar di BEI *Journal of Economics and Managemen* Vol. 1, No. 2
- Aulia Nazala Ramadhani. 2016. *Analisis Pengaruh Size, Capital Adequacy Ratio (CAR), Return On Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), Dan Inflasi Terhadap Loan To Deposit Ratio (LDR)*. *Journal Of Management* Volume 5 , Nomor 2
- <https://www.ojk.go.id/statistik/data-danstatistik/roa/npl.xlsx> di akses pada rabu 28-03-2023
- <https://www.ojk.go.id/statistik/perbankan/data-car.xlsx> di akses pada rabu 28-03-2023
- Jihan Aprilia. 2012-2016. Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional, Non Performing Loan, Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Return On Asset Dan Return On Equity
- Loan (Npl) Terhadap Return Of Assets (ROA) Pada Bank Kategori Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* VOL. 2, NO.
- Novian Bimo Baskoro. 2022. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (Car)* Dan *Non-Performing*
- Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Sukuk Korporasi Di Indonesia Tahun 2016-2020
- <https://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/168>